

PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS WEB SI APIK DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM C-LAUNDRY

Rafika Febriyani¹, Anton Trianto², Sunanto³

¹ Politeknik Negeri Sriwijaya, ²Universitas Sjakhyakirti, ³Politeknik Sekayu
E-mail: rafikafyni5@gmail.com; katon_at@yahoo.com; sunanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu UMKM C-Laundry mempersiapkan data awal yang akan digunakan untuk pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan menerapkan aplikasi SI APIK dalam menunjang kegiatan operasional UMKM, sehingga mendapatkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke perusahaan dan studi kepustakaan sebagai referensi. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu data penerimaan dan pengeluaran kas periode Oktober s.d Desember 2022, penulis menemukan permasalahan yaitu belum adanya pencatatan transaksi yang dapat menghasilkan informasi keuangan, pencatatan yang telah dilakukan hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta belum adanya laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Dalam laporan akhir ini, penulis melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM C-Laundry yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan segera mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan diwaktu yang akan datang dan untuk manajemen usahanya agar lebih terkoordinir dalam kegiatan operasionalnya.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SI APIK, UMKM.

Abstract

This study aims to help C-Laundry MSMEs prepare initial data that will be used for recording transactions and compiling financial statements by applying the SI APIK application in supporting MSME operational activities, so as to obtain financial statements based on SAK EMKM. The data collection technique used by the author is data collection with direct review to the company and literature study as a reference. Based on the data obtained, namely data on cash receipts and expenditures for the period October to December 2022, the author found problems, namely the absence of transaction records that can produce financial information, the recording that has been carried out is only a recording of cash receipt and expenditure transactions and the absence of financial statements based on SAK EMKM. In this final report, the author prepares financial statements for C-Laundry MSMEs consisting of financial position statements, income statements, and cash flow statements. The author suggests that companies should immediately implement the preparation of financial statements with the SI APIK application in order to assist in decision making in the future and for business management to be more coordinated in its operational activities.

Keywords: Financial Statements, SI APIK, MSME.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan pada tahun 2022 jumlah pelaku UMKM di Indonesia yang telah memasuki ekosistem digital mencapai 20,76 juta UMKM. Jumlah tersebut meningkat sebesar 26,6% dibandingkan pada tahun

2021 sebanyak 16,4 juta UMKM. Artinya, sudah ada 32,44% dari 64 juta UMKM yang telah memasuki ekosistem digital (Rizaty, 2022). Persaingan yang ketat dan kompetitif ini seharusnya diimbangi dengan meningkatkan kualitas dari setiap UMKM yang ada, namun sebagian besar UMKM di Indonesia terkendala dengan masalah pencatatan akuntansi.

UMKM masih lemah pada kemampuan manajemen usaha, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas, serta lemahnya akses ke lembaga keuangan (Windayani *et al.*, 2018). Kurangnya pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya membuat laporan keuangan, hal ini terlihat dari kualitas laporan keuangan yang rendah, mereka belum membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta catatan atas laporan keuangan yang sudah dibuat lebih mudah di dalam standar akuntansi yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia khusus Entitas UMKM (Kirana, 2019). Permasalahan tersebut dapat menghambat kemajuan UMKM itu sendiri. Oleh karena itu, perlunya pelaku UMKM mengetahui mengenai penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran untuk melihat kondisi usaha yang sedang dijalani dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap UMKM perlu untuk melakukan penyusunan laporan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan (Kania & Irawan, 2021).

Laporan keuangan untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut (IAI, 2018b, hal. 1).

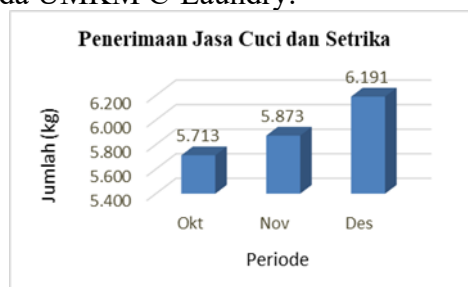
Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap entitas harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan pelaporan terhadap semua kegiatannya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang baik akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya (Rawun & Tumilaar, 2019). Berbagai perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli untuk membantu kegiatan operasional entitas. Bahkan saat ini perangkat lunak akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di smartphone yang berbasis *android* dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Aplikasi ini tersedia di *google playstore* (ponsel *android*) dan *applestore* (ponsel berbasis *IOS*) serta *web based* melalui <https://www.bi.go.id/siapik/v110/>. Penggunaan aplikasi ini mudah dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Aplikasi SI APIK adalah sebuah sistem pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis *android* (Orparani & Agustina, 2021). Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan usaha yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI), sebagai bentuk dukungannya terhadap UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa

dicatat. Implementasi aplikasi SI APIK berbantuan android mengedukasi UMKM menghasilkan laporan keuangan sesuai standar (Ayu & Trisna, 2022). Aplikasi SI APIK dapat menyajikan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca dan arus kas (Kurniawan *et al.*, 2021). Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat karena dibuat juga dengan video panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini.

Kondisi di atas didukung dengan kajian yang menunjukkan bahwa UMKM (Legina & Sofia, 2020) belum dapat menyusun laporan keuangan, sehingga dilakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas. UMKM (Setiawan & Susanto, 2021) pada dasarnya belum dinyatakan baik atau sukses karena faktor bidang manajemen keuangan, sehingga dilakukan penyusunan laporan keuangan berbasis *website*. Perusahaan mengalami kendala dalam lambatnya menghasilkan perhitungan laba atau rugi, maka dilakukan pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat, tepat, mudah dan akurat dengan menggunakan aplikasi *Spreadsheet* (Satria & Fatmawati, 2021).

UMKM C-Laundry merupakan salah satu jenis perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. UMKM C-Laundry didirikan oleh Ibu Desy Astuti sejak tahun 2008. UMKM C-Laundry berlokasi di Jl. Kebun Bunga Ruko Lavender Hill No. 1, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang dan mempunyai satu cabang yang berada di Jl. Lukman Idris, Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, diketahui bahwa UMKM C-Laundry dalam operasionalnya belum melakukan pembuatan laporan keuangan. UMKM C-Laundry hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih dicatat secara sederhana. Gambar 1 merupakan grafik penerimaan jasa cuci dan setrika yang menunjukkan jumlah berat (kg) pakaian selama periode Oktober s.d Desember tahun 2022 yang terjadi pada UMKM C-Laundry.



Sumber: Data diolah dari UMKM C-Laundry tahun 2022

Gambar 1. Penerimaan Jasa Cuci dan Setrika

Jumlah berat (kg) pakaian atas jasa cuci dan setrika mengalami kenaikan setiap bulannya dan tansaksinya terjadi secara terus-menerus. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan aplikasi yang dapat mencatat transaksi tersebut untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat lebih cepat mengetahui informasi keuangannya. Hal ini menimbulkan keinginan penulis untuk membantu menyusun laporan keuangan UMKM C-Laundry sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian dan teknologi informasi yang digunakan. Teknologi informasi yang digunakan (Legina & Sofia, 2020) yaitu aplikasi BukuKas, (Setiawan & Susanto, 2021) menggunakan *website*, dan (Satria & Fatmawati, 2021) menggunakan aplikasi *Spreadsheet*. Pada laporan akhir

ini, teknologi yang digunakan yaitu aplikasi SI APIK. Standar pencatatannya mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI bersama dengan IAI. Laporan akhir ini membahas tentang penerapan aplikasi SI APIK dalam menyusun laporan keuangan yang akan menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dapat membantu UMKM untuk mengetahui informasinya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Siklus Akuntansi

Tahap-tahap yang dijalani dalam proses akuntansi disebut siklus akuntansi (Sugiri & Riyono, 2018, hal. 16). Siklus akuntansi meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mendokumentasi transaksi keuangan dalam bukti transaksi dan melakukan analisis transaksi keuangan tersebut.
2. Mencatat transaksi keuangan dalam buku jurnal.
3. Meringkas dalam buku besar, transaksi-transaksi keuangan yang sudah dijurnal.
4. Menentukan saldo-saldo buku besar di akhir periode dan menuangkannya dalam neraca saldo.
5. Menyesuaikan buku besar berdasarkan pada informasi yang paling *up-to-date* (mutakhir).
6. Menentukan saldo-saldo buku besar setelah penyesuaian dan menuangkannya dalam Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (NSSP).
7. Menyusun laporan keuangan berdasarkan pada NSSP.
8. Menutup buku besar.
9. Menentukan saldo-saldo buku besar dan menuangkannya dalam neraca saldo setelah tutup buku.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2018a, hal. 1.3). (Rahardjo, 2020, hal. 258) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan ini, kemudian harus disampaikan kepada pengguna yang berkepentingan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Hery, 2019, hal. 4) “laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisarian data transaksi bisnis.” Laporan keuangan terdiri atas (Sumarsan, 2018, hal. 22–23):

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*comprehensive income statement*), merupakan akumulasi kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan.
2. Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan jumlah ekuitas yang diinvestasikan ke dalam perusahaan, besarnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan dan saldo ekuitas akhir perusahaan.
3. Laporan Posisi Keuangan (neraca) (*statement of financial position*) adalah laporan tentang posisi laporan keuangan perusahaan pada satu titik tertentu seperti yang tertera dalam laporan posisi keuangan, baik pada akhir bulan, kuartal, semester, atau tahun.
4. Laporan Arus Kas (*cash flow statement atau source and use of fund*) menggambarkan perputaran kas dan bank selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM diterbitkan oleh IAI yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM mulai berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup SAK EMKM maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

2.4 Aplikasi SI APIK

SI APIK adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk UMKM naik kelas (Haryono, 2022). Standar pencatatannya sendiri mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI bersama dengan IAI. Jadi, sistem pencatatan pada aplikasi ini sudah baku, diakui, dan diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia.

Aplikasi SI APIK mampu mengcover semua kebutuhan pencatatan transaksi keuangan usaha para pelaku UMKM. Eksplorasi aplikasi SI APIK untuk menunjang pencatatan transaksi keuangan agar lebih mudah dan efektif (Habibi & Supriatna, 2021), di antaranya yaitu aman, gratis, mudah digunakan, dan tanpa batas.

3. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode (Widodo, 2018, hal. 72–75) sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket/skala) adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuesioner biasanya digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku.
2. Tes, adalah suatu pengukuran yang objektif dan standar terhadap sampel perilaku. Selain itu, tes juga merupakan prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang.
3. Wawancara, adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara open-ended (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada, terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), dan terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).
4. Observasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat di kancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan fokus atau variabel penelitian yang akan diteliti.
5. Dokumentasi, adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran

dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

Berdasarkan metode pengumpulan data (Widodo, 2018, hal. 72–75), maka diterapkan metode wawancara dan observasi sehubungan dengan aktivitas pada perusahaan tersebut, serta melakukan studi kepustakaan. Sumber data yang dapat digunakan (Fauzi *et al.*, 2019, hal. 121) yaitu:

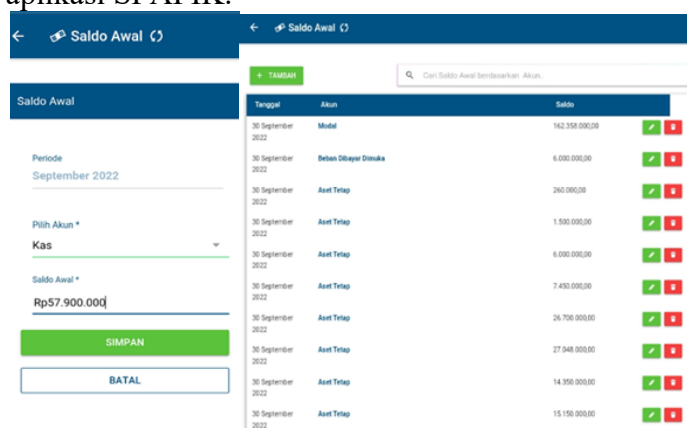
1. Data Primer, adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti yang bersangkutan.
2. Data Sekunder, adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian peneliti yang bersangkutan.

Berdasarkan sumber data di atas, maka digunakan data primer dalam pengambilan data di UMKM C-Laundry. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan mengenai pengeluaran kas, penerimaan kas, struktur organisasi, dan sejarah singkat pada UMKM C-Laundry.

4. PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Data Saldo Awal

Data saldo awal adalah saldo yang sudah ada pada saat dimulainya pencatatan transaksi keuangan. Pada menu ini berisi akun kas, kas valas, giro, tabungan, deposito, piutang usaha, persediaan, beban dibayar dimuka, aset tetap, aset lain, utang usaha, utang bank, kewajiban lain, utang beban tenaga kerja, utang beban umum dan administrasi, utang beban lain, pendapatan diterima dimuka, modal, saldo laba, utang beban sewa, utang beban transportasi, utang beban bahan bakar, utang beban listrik, utang beban air dan utang beban telepon. Contoh penginputan data saldo awal UMKM C-Laundry yaitu memilih akun dan mengisi nominal saldo awal, kemudian klik simpan. Berikut tampilan data saldo awal yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.



Tanggal	Akun	Saldo		
30 September 2022	Modal	162.358.000,00	✓	✗
30 September 2022	Beban Dibayar Dimuka	6.000.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	260.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	1.500.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	6.000.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	7.450.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	26.700.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	27.948.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	14.300.000,00	✓	✗
30 September 2022	Aset Tetap	15.150.000,00	✓	✗

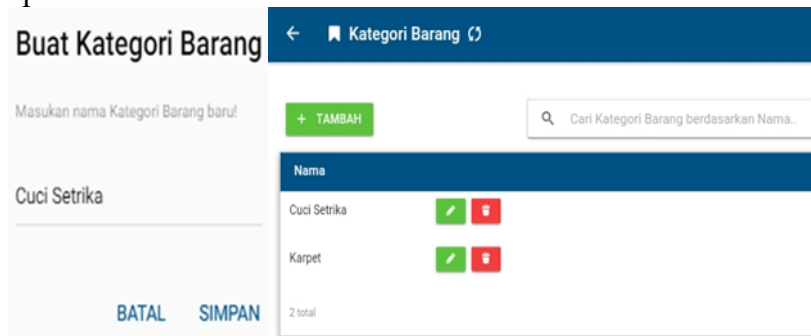
Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 2. Tampilan Data Saldo Awal

4.2 Perancangan Data Kategori Jasa

Data kategori jasa merupakan daftar jasa yang digunakan untuk pengelompokkan jasa yang diperjualbelikan. Dalam operasionalnya, UMKM C-Laundry mempunyai 2 kategori

jasa yang terdiri dari jasa cuci setrika dan jasa cuci karpet. Contoh penginputan kategori jasa yaitu memasukkan nama kategori jasa yang ada pada UMKM C-Laundry dan setelah diinput lalu klik simpan. Berikut tampilan data kategori jasa yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.

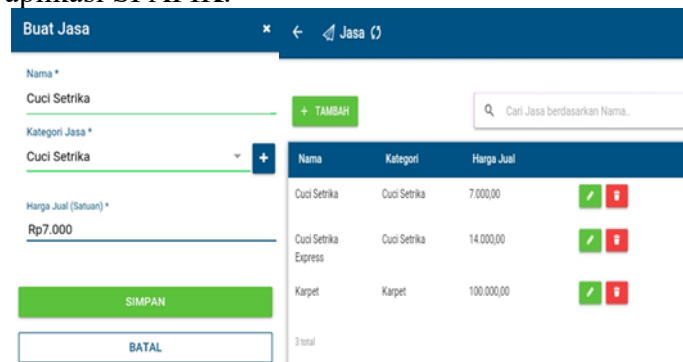


Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 3. Tampilan Data Kategori Jasa

4.3 Perancangan Data Jasa

Data jasa adalah daftar jasa yang diperdagangkan atau dijual kepada pelanggan. UMKM C-Laundry mempunyai 3 jasa yang terdiri dari jasa cuci setrika, jasa cuci setrika express, dan jasa cuci karpet. Contoh penginputan kategori jasa yaitu memasukkan nama jasa yang ada pada UMKM C-Laundry, memilih kategori jasa, memasukkan harga jual per kilogram, setelah semuanya telah diinput lalu klik simpan. Berikut tampilan data jasa yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.



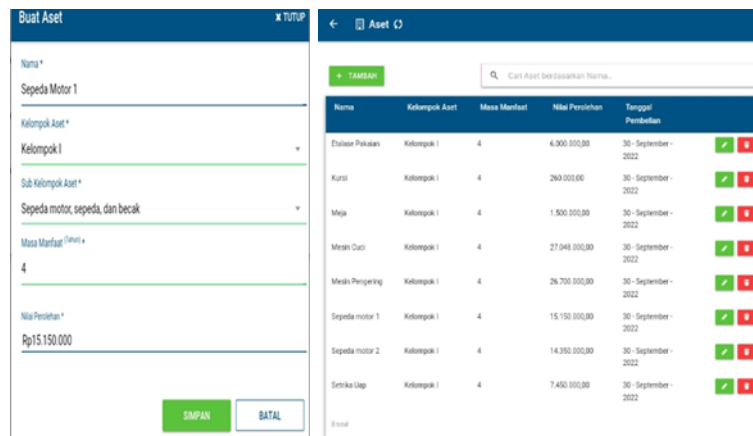
Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 4. Tampilan Data Jasa

4.4 Perancangan Data Aset

Data aset adalah daftar aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional suatu entitas. Berikut data aset tetap UMKM C-Laundry yang terdiri dari 8 aset tetap, tahun perolehan, unit, kategori, dan harga perolehan. Data tersebut akan diinput ke dalam aplikasi SI APIK dan kemudian otomatis akan tampil pada laporan rincian aset tetap.

Pada menu data aset, terlebih dahulu menginput nama aset yang dimiliki, kemudian memilih kelompok aset sesuai dengan masa manfaat aset dan memilih sub kelompok aset, menginput nilai perolehan aset tersebut, kemudian klik simpan. Berikut tampilan data aset yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.

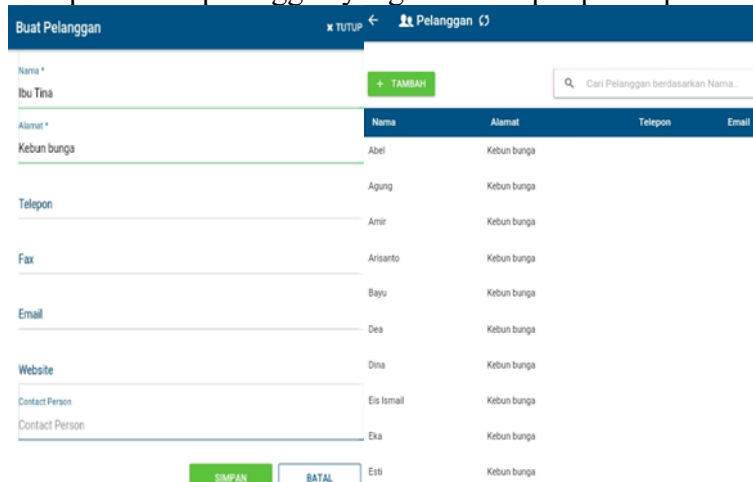


Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 5. Tampilan Data Aset

4.5 Perancangan Data Pelanggan

Data pelanggan adalah daftar pihak yang membeli jasa dari perusahaan. Pada menu ini memuat identitas dari pelanggan. Contoh penginputan data pelanggan yaitu mengisi nama pelanggan, alamat, nomor telepon, kontak lain jika ada seperti email, kemudian klik simpan. Berikut tampilan data pelanggan yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.

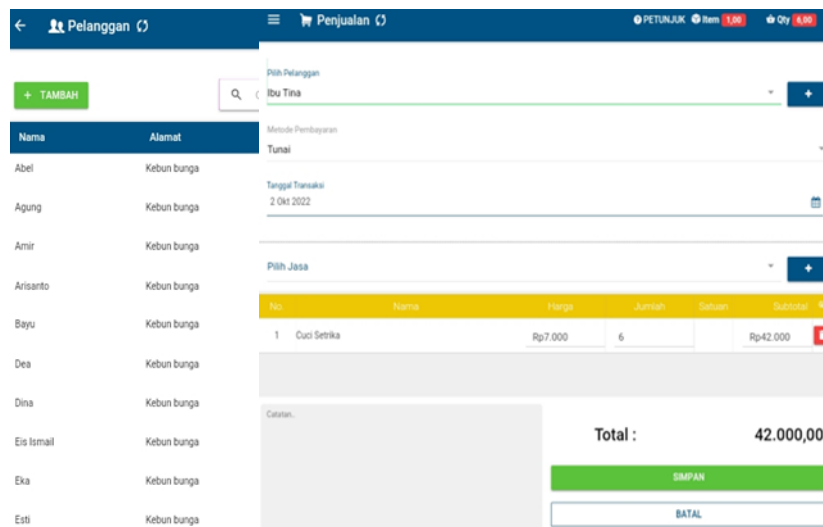


Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 6. Tampilan Data Pelanggan

4.6 Penginputan Penerimaan Kas

Transaksi penerimaan adalah transaksi penjualan jasa secara tunai atau kredit. Pada menu ini terdapat penjualan jasa tunai, penjualan jasa kredit, pembayaran utang dari pelanggan, dan penjualan aset. Contoh penginputan penjualan tunai yaitu terlebih dahulu mengisi nama pelanggan, mengisi tanggal transaksi, dan terakhir mengisi kategori jasa, kemudian klik simpan. Berikut tampilan penerimaan kas yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.

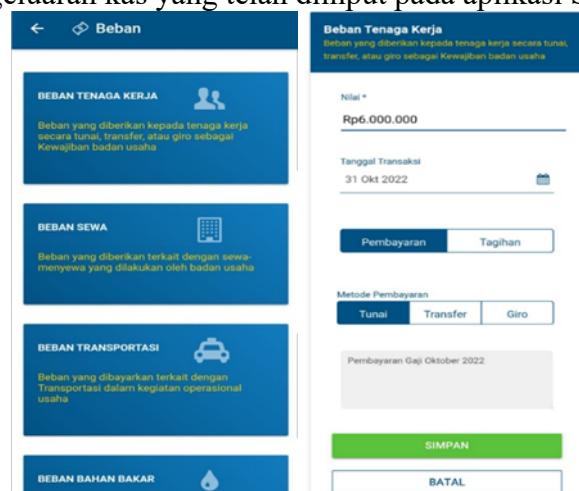


Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 7. Tampilan Saat Menginput Penerimaan Kas

4.7 Penginputan Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dapat berupa beban yang harus dibayar oleh badan usaha yang terkait dengan kegiatannya. Pada menu ini terdapat banyak kategori beban diantaranya: beban tenaga kerja, beban sewa, beban transportasi, beban bahan bakar, beban listrik, beban air, beban telepon, beban umum dan administrasi dan beban lain. Contoh penginputan beban tenaga kerja yang dibayarkan secara tunai yaitu mengisi nilai (Rp) yang harus dibayarkan, memasukkan tanggal transaksi, dan memilih metode pembayaran yang bisa digunakan yaitu tunai, transfer, atau giro, kemudian klik simpan. Berikut tampilan pengeluaran kas yang telah diinput pada aplikasi SI APIK.



Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 8. Tampilan Saat Menginput Pengeluaran Kas

4.8 Penerbitan Laporan Keuangan

Berdasarkan (IAI, 2018b, hal. 9) laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi

keuangan entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos aset yang disajikan. Laporan posisi keuangan versi SI APIK terdiri akun kas dan setara kas, piutang usaha, beban dibayar dimuka, aset tetap, akumulasi penyusutan, aset lain, utang bank, utang usaha, kewajiban lain, utang beban, pendapatan diterima di muka, modal, dan saldo laba. Berikut tampilan laporan posisi keuangan UMKM C-Laundry periode Oktober s.d Desember 2022 yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK.

UMKM C-Laundry Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per Oktober 2022		UMKM C-Laundry Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per November 2022		UMKM C-Laundry Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per Desember 2022	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
ASET					
Kas	Rp83.717.000,00	Kas	Rp111.709.000,00	Kas	Rp142.479.000,00
Kas Valas	Rp0,00	Kas Valas	Rp0,00	Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp0,00	Tabungan	Rp0,00	Tabungan	Rp0,00
Giro	Rp0,00	Giro	Rp0,00	Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00	Deposito	Rp0,00	Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00	Piutang Usaha	Rp0,00	Piutang Usaha	Rp0,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp4.000.000,00	Beban Dibayar Dimuka	Rp2.000.000,00	Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp98.458.000,00	Aset Tetap	Rp98.458.000,00	Aset Tetap	Rp98.458.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp2.051.208,33	Akumulasi Penyusutan	-Rp4.102.416,66	Akumulasi Penyusutan	-Rp6.153.624,99
Aset Lain	Rp0,00	Aset Lain	Rp0,00	Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp184.123.791,67	Jumlah Aset	Rp208.064.583,34	Jumlah Aset	Rp234.783.375,01
KEWAJIBAN					
Utang Bank	Rp0,00	Utang Bank	Rp0,00	Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00	Utang Usaha	Rp0,00	Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00	Kewajiban Lain	Rp0,00	Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00	Utang Beban	Rp0,00	Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
MODAL					
Modal	Rp162.358.000,00	Modal	Rp162.358.000,00	Modal	Rp162.358.000,00
Saldo Laba	Rp21.765.791,67	Saldo Laba	Rp45.706.583,34	Saldo Laba	Rp72.425.375,01
Jumlah Modal	Rp184.123.791,67	Jumlah Modal	Rp208.064.583,34	Jumlah Modal	Rp234.783.375,01
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp184.123.791,67	Jumlah Kewajiban, Modal	Rp208.064.583,34	Jumlah Kewajiban, Modal	Rp234.783.375,01

Sumber: Data Diolah, 2023

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu untuk melihat kinerja keuangan suatu entitas. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih antara pendapatan dan beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar dari beban, maka selisihnya disebut laba. Jika beban lebih besar dari pendapatan, maka selisihnya disebut rugi. Dalam laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, beban pajak (IAI, 2018b, hal. 11). Laporan laba rugi versi SI APIK terdiri akun penjualan, penghasilan lain, beban tenaga kerja, beban sewa, beban transportasi, beban bahan bakar, beban listrik, beban telepon, beban penyusutan, beban umum dan administrasi dan beban lain. Berikut tampilan laporan laba rugi UMKM C-Laundry periode Oktober s.d Desember 2022 yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK.

UMKM C-Laundry Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Oktober 2022		UMKM C-Laundry Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per November 2022		UMKM C-Laundry Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Desember 2022	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN					
Penjualan	Rp40.915.000,00	Penjualan	Rp42.406.000,00	Penjualan	Rp44.275.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00	Penghasilan Lain	Rp0,00	Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp40.915.000,00	Jumlah penghasilan	Rp42.406.000,00	Jumlah penghasilan	Rp44.275.000,00
BEBAN					
Beban Tenaga Kerja	Rp6.000.000,00	Beban Tenaga Kerja	Rp6.000.000,00	Beban Tenaga Kerja	Rp6.000.000,00
Beban Sewa	Rp2.000.000,00	Beban Sewa	Rp2.000.000,00	Beban Sewa	Rp2.000.000,00
Beban Transportasi	Rp0,00	Beban Transportasi	Rp0,00	Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp390.000,00	Beban Bahan Bakar	Rp360.000,00	Beban Bahan Bakar	Rp405.000,00
Beban Listrik	Rp900.000,00	Beban Listrik	Rp900.000,00	Beban Listrik	Rp900.000,00
Beban Air	Rp740.000,00	Beban Air	Rp760.000,00	Beban Air	Rp740.000,00
Beban Telepon	Rp0,00	Beban Telepon	Rp0,00	Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp2.051.208,33	Beban Penyusutan	Rp2.051.208,33	Beban Penyusutan	Rp2.051.208,33
Beban Umum dan Administrasi	Rp7.068.000,00	Beban Umum dan Administrasi	Rp6.394.000,00	Beban Umum dan Administrasi	Rp5.460.000,00
Beban Lain	Rp0,00	Beban Lain	Rp0,00	Beban Lain	Rp0,00
Jumlah beban	Rp19.149.208,33	Jumlah beban	Rp18.465.208,33	Jumlah beban	Rp17.556.208,33
Laba (Rugi)	Rp21.765.791,67	Laba (Rugi)	Rp23.940.791,67	Laba (Rugi)	Rp26.718.791,67
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp21.765.791,67	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp45.706.583,34
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00	Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00	Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp21.765.791,67	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp45.706.583,34	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp72.425.375,01

Sumber: Data Diolah, 2023

Laporan arus kas versi SI APIK terdiri penerimaan kas yang terdiri dari kegiatan usaha, penerima pinjaman, dan tambahan modal. Sedangkan, pengeluaran kas dan setara kas terdiri dari kegiatan usaha, pelunasan pinjaman, dan penarikan modal. Berikut tampilan laporan arus kas UMKM C-Laundry periode Oktober s.d Desember 2022 yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK.

UMKM C-Laundry Laporan Arus Kas Per Oktober 2022		UMKM C-Laundry Laporan Arus Kas Per November 2022		UMKM C-Laundry Laporan Arus Kas Per Desember 2022	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS		PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS		PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp40.915.000,00	Kegiatan Usaha	Rp42.406.000,00	Kegiatan Usaha	Rp44.275.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00	Penerimaan Pinjaman	Rp0,00	Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00	Tambahan Modal	Rp0,00	Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS		PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS		PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp15.098.000,00	Kegiatan Usaha	Rp14.414.000,00	Kegiatan Usaha	Rp13.505.000,00
Pelunasan Pinjaman	Rp0,00	Pelunasan Pinjaman	Rp0,00	Pelunasan Pinjaman	Rp0,00
Penarikan Modal	Rp0,00	Penarikan Modal	Rp0,00	Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp25.817.000,00	Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp27.992.000,00	Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp30.770.000,00
Saldo Awal Setara Kas	Rp57.900.000,00	Saldo Awal Setara Kas	Rp83.717.000,00	Saldo Awal Setara Kas	Rp111.709.000,00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp83.717.000,00	Saldo Akhir Setara Kas	Rp111.709.000,00	Saldo Akhir Setara Kas	Rp142.479.000,00

Sumber: Data Diolah, 2023

5. KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK mempermudah UMKM C-Laundry dalam melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan SAK EMKM, serta laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK dapat digunakan oleh UMKM C-Laundry untuk mengajukan kredit di bank. UMKM C-Laundry memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien dengan menerapkan SI APIK. UMKM C-Laundry dapat melakukan pencatatan transaksi sehari-hari menggunakan aplikasi SI APIK, sehingga bisa mendapatkan informasi keuangan secara cepat.

UMKM C-Laundry sebaiknya segera mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan diwaktu yang akan datang dan untuk manajemen usahanya agar lebih terkoordinir dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan diharapkan dalam melakukan pencatatan maupun pembukuan keuangan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N., & Trisna, W. (2022). Penerapan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Desa Sangsit Menuju UMKM berkualitas. *Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA*, 1062–1068.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI

APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Jurnal Literasi Akuntansi Indonesia*, 1, 659–670.

Hartati, S., Zulkifli, Z., Martini, R., Masnila, N., Armaini, R., & Dwitayanti, Y. (2020). Sistem Informasi Penagihan Berbasis Komputer pada Usaha Dagang dan Warnet Hafizillah di Desa Tanjung Atap Barat. *SNAPTEKMAS*, 2(1).

Haryono, E. (2022). *Dorong Umkm Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Documents/Siaran_Pers_Dorong_Akses_Keuangan_UMKM_melalui_Pemanfaatan_SIAPIK.pdf

Hery. (2019). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. PT Grasindo.

IAI. (2018a). *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

IAI. (2018b). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1, 338–352.

Kirana, D. J. (2019). Penerapan LK bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 4, 38–48. https://www.researchgate.net/publication/339230142_Penerapan_LK_bagi_UMKM

Kurniawan, Y. D., Putri H, H. R., & Christanti, Y. D. (2021). Implementasi Sistem Informasi Aplikasipencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Tapak Lawu Juuooos Kabupaten Magetan. *Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer*, 1, 29–46.

Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca*, 4, 172–190.

Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69-74.

Martini, R. (2018). Pembukuan dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2).

- Martini, R., Frymaruwah, E., Faridah, & Yulina, B. (2020). *SI APIK Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Panduan Praktis bagi UKM*. Palembang: Citrabooks Indonesia
- Orparani, B. D., & Agustina, Y. (2021). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai Dengan Menggunakan Aplikasi Si Apik Periode 2018 – 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4, 160–178. <https://doi.org/198>
- Rahardjo, S. S. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar - Edisi 6*. Salemba Empat.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12, 57–66.
- Rizaty, M. A. (2022). *20,76 Juta UMKM di Indonesia Masuk Ekosistem Digital pada 2022*. DataIndonesia. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/2076-juta-umkm-di-indonesia-masuk-ekosistem-digital-pada-2022>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3, 320–338.
- Setiawan, I., & Susanto, J. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Website Aplikasi Terhadap Umkm Pada Toko Maestro Jaya. *Jurnal Universitas Internasional Batam*, 1, 2291–2295.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2018). *Akuntansi Pengantar 1 - Edisi Kesepuluh*. Unit Penerbit dan Percetakan STI Manajemen YKPN.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. PT Indeks.
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9, 50–62.